



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

UNIMUS

A University for The Excellence

KURIKULUM

PROGRAM STUDI **PENDIDIKAN MATEMATIKA**



pmat.unimus.ac.id



Pendidikanmatematikaunimus1



Pendidikan Matematika Unimus

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence

KURIKULUM

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN MATEMATIKA

**Program Studi Pendidikan Matematika Unimus
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Muhammadiyah Semarang**

Jalan. Kedungmundu Raya No. 22
Kelurahan Kedungmundu
Kecamatan Tembalang
Kota Semarang 50273

KATA PENGANTAR

Era revolusi industri 4.0 tentunya sudah tidak asing lagi bagi seluruh kalangan akademisi, pemangku kebijakan, serta berbagai pihak yang telah mengimplementasikannya. Belum dapat mengimplementasikan secara maksimal, kini telah muncul *Society 5.0* pada awal Januari 2019 oleh peradaban Jepang. Hal ini muncul berdasarkan respon dari revolusi Industri 4.0, yakni adanya peran masyarakat yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaannya. *Society 5.0* menawarkan masyarakat berpusat pada manusia yang membuat seimbang antara kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat menghubungkan melalui dunia maya dan dunia nyata. Selain itu sekarang ini ada persaingan dunia kerja yang begitu ketat, baik di luar negeri maupun di Indonesia sendiri. Apalagi masih adanya usia produktif di Indonesia yang belum bekerja.

Guna menyiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat serta memiliki kompetensi sesuai kebutuhan zaman maka Perguruan Tinggi harus dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Adanya tuntutan tersebutlah maka Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diatur dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Kampus Merdeka ini mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) diimplementasikan bagi Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia. Termasuk diantaranya adalah Universitas Muhammadiyah Semarang. Guna menyikapi hal tersebut Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Matematika FMIPA UNIMUS juga mengembangkan Kurikulum MB-KM.

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjadi titik tolak bagi Pendidikan Matematika FMIPA Unimus dalam implementasi kurikulum dan aktivitas pembelajaran. Esensi kebijakan tersebut adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman terbaik (*best experiences*) selama maksimal 3 semester (20-40 sks) yang diperoleh di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama dan di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan diluar perguruan tinggi. Ini merupakan kebijakan yang positif dan perlu dijabarkan ke dalam panduan operasional guna memudahkan pemahaman sivitas dalam merealisasikannya. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Medeka Pendidikan Matematika FMIPA Unimus ini diharapkan menjadi media yang efektif sebagai rujukan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengelenggraan kurikulum sesuai dengan rambu-rambu yang ada. Dengan demikian, cita-cita untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan profesional di masa yang akan datang akan secara konsisten dapat terwujud.

Tim Penyusun
Semarang, 17 November 2020

DAFTAR ISI

BAB 1

IDENTITAS PRODI

A. Sejarah

Program studi S1 Pendidikan Matematika merupakan salah satu program studi di bawah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus). Program studi ini didirikan pada tanggal 25 Juni 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: No. 1040/D/T/2009 tanggal 25 Juni 2009. Mulai operasional pada tanggal 27 September 2010 berdasarkan Nomor SK Izin Operasional 11732/D/T/K/VI/2012 yang dikeluarkan pada tanggal 30 April 2012. Program studi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus beralamat di jalan Kedungmundu Raya Nomer 18 Semarang.

Tujuan didirikannya program studi ini adalah menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, terampil dan Islami dalam bidang pendidikan matematika dengan kualifikasi Sarjana (S1) Pendidikan Matematika dengan gelar S.Pd. Lulusan program studi S1 Pendidikan Matematika dibekali dengan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang menguasai teknologi, kewirausahaan, dan peneliti.

Program Studi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus menunjukkan perkembangan yang menjanjikan dalam kurun waktu 1999 —2020, dalam berbagai aspek, salah satunya ditunjukkan dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru. Upaya pengembangan kelembagaan di tingkat program studi telah membuahkan akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2014, dan dipertahankan pada tahun 2020.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi Program Studi yang Profesional, Berkarakter, Berbasis Teknologi, dan Berwawasan Internasional dalam Pengembangan Pendidikan Matematika pada tahun 2034.

Misi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran secara profesional dan berkarakter dengan memadukan antara IMTAQ dan IPTEK.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah yang dapat berkontribusi dalam kemajuan bidang pendidikan matematika.
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan program studi secara efektif dan efisien berbasis teknologi informasi.
4. Mengembangkan suasana akademik kampus yang islami.
5. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan pendidikan matematika.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan program studi pendidikan matematika yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional di bidang pendidikan matematika yang berdaya saing tinggi serta mampu menjawab kebutuhan pasar dan *stakeholders*;

3. Terbentuknya sistem tata kelola program studi yang terpadu secara keilmuan, kelembagaan, partisipasi aktif, menyeluruh, dan terbuka.
4. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan ilmu pendidikan dan IPTEK Matematika guna meningkatkan mutu Prodi.

C. Pofil Lulusan

Profil Utama:

Profil utama lulusan program S1 Pendidikan Matematika adalah Pendidik Matematika yang kompeten dan berakhlak mulia.

Profil Tambahan:

1. Peneliti bidang Pendidikan Matematika
2. Edupreneur Pendidikan Matematika

Adapun definisi operasional dari Profil Lulusan Prodi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus, yaitu:

1. PENDIDIK MATEMATIKA

Orang yg melakukan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik di bidang matematik;

2. PENELITI BIDANG PENDIDIKAN MATEMATIKA

orang yang melakukan aktivitas menggunakan sistem tertentu dalam memperoleh pengetahuan atau individu yang melakukan sejumlah praktik-praktik dimana secara tradisional dapat dikaitkan dengan kegiatan pendidikan, pemikiran, atau filosofis pada bidang Pendidikan Matematika

3. EDUPRENEUR PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kewirausahaan dalam bidang Pendidikan Matematika;

BAB 2

RANCANGAN KURIKULUM

A. Landasan Kurikulum

Landasan yang menjadi dasar perancangan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus yang mengimplementasikan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, antara lain:

1. Landasan Yuridis

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka berdasar pada landasan yuridis, yaitu:

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
- e) Peraturan republik Indonesia Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
- g) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- h) Ristek Dikti tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;
- i) Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor: 143/UNIMUS/SK/EP/2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang
- j) Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor: 143/UNIMUS/SK.OT/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Semarang (Perbaikan 1)
- k) Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor: 158/UNIMUS/SK.EP/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Landasan Teoritis

Prinsip utama kebijakan MBKM terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18. Dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam prodi pada perguruan tinggi sesuai masa beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama atau pada perguruan tinggi yang berbeda, pada prodi yang sama atau pada prodi yang berbeda. Ada dua pesan utama yang tertuang dalam isi kebijakan Permendikbud tersebut yang sekaligus harus menjadi rujukan dalam mengembangkan kurikulum MBKM. Pertama, untuk memperoleh capaian pembelajaran (*learning outcomes*), mahasiswa sepenuhnya mengambil mata kuliah pada prodinya; atau kedua, untuk memperoleh capaian pembelajaran, sebagian mata kuliah dapat mengambil dari luar

prodinya, baik di lingkungan perguruan tingginya sendiri maupun di perguruan tinggi lain ataupun kegiatan di Industri.

3. Landasan Filosofih

Landasan filosofih dalam pengembangan kurikulum, membahas dan mengidentifikasi landasan filsafat dan implikasinya dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum pada hakikatnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, karena tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh filsafat atau pandangan hidup suatu bangsa, maka tentu saja kurikulum yang dikembangkan juga akan mencerminkan falsafah atau pandangan hidup yang dianut oleh bangsa tersebut. Oleh karena itu terdapat hubungan yang sangat erat antara kurikulum pendidikan disuatu negara dengan filsafat negara yang dianutnya. Kurikulum yang sedang di laksanakan pada Perguruan Tinggi di Indonesia adalah kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (PT). Kurikulum ini menuntut mahasiswa memiliki kemampuan yang memenuhi kriteria seperti:

- a) Dalam aspek Attitude
- b) Bidang kemampuan kerja
- c) Pengetahuan
- d) Managerial dan Tanggung Jawab

Guna memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh, maka Prodi Pendidikan Matematika Unimus menyusun Kurikulum Prodi Pendidikan Matematika Unimus dengan mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

4. Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Guna menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Direktorat Perguruan Dikti (SN-Dikti) maka terdapat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang di jadikan Prodi sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi. Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Unimus merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Perserikatan Muhammadiyah sehingga terdapat beberapa CPL yang menjadi karakteristik perserikatan. Selain itu Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Unimus juga turut serta aktif dalam kegiatan yang di laksanakan oleh Asosiasi Pendidikan Matematika se-Indonesia yang di wadahi oleh Indonesian Mathematics Education Society (I-MES) dan juga Asosiasi Pendidikan Matematika Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Pmat PTM), sehingga dalam perumusan CPL penguasaan pengetahuan dan

keterampilan khusus merupakan kombinasi dari rumusan kedua asosiasi tersebut. Berikut CPL Prodi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus.

UNSUR DISKRIPSI	KODE	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN
SIKAP	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
	S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya
	S12	Mempunyai karakter Islami
KETERAMPILAN UMUM	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu dan/atau teknologi di bidang keahliannya;
	KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
	KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan analisis informasi dan data
	KU6	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja

		kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
PENGETAHUAN UMUM	PU1	Menguasai konsep pedagogik-didaktik matematika untuk melaksanakan pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada kecakapan hidup
	PU2	Menguasai konsep teoretis matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis, geometri, teori peluang dan statistika, prinsip-prinsip pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik yang mendukung pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut.
	PU3	Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika.
	PU4	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya, teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran matematika.
	PU5	Menguasai metodologi penelitian matematika untuk melaksanakan penelitian pendidikan matematika
	PU6	Mampu menguasai nilai-nilai keislaman dalam pendidikan matematika untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama
	PU7	Menguasai Al Islam dan Kemuhaammadiyah sebagai nilai – nilai dasar dalam kehidupan.
	PU8	Menguasai metodologi dan konsep – konsep matematika yang terkait dengan nilai – nilai Ke-Islaman
	PU9	Menguasai metodologi penelitian pendidikan matematika
	PU10	Memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan kemampuan komunikasi publik
	PU11	Memiliki pengetahuan manajemen
KETERAMPILAN KUSUS	KK1	Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik-didaktik matematika dan keilmuan matematika serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup
	KK2	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji
	KK3	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran matematika
	KK4	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya
	KK5	Dapat diberi tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi di bidang pendidikan
	KK6	Mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan

		matematika untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama yang berdaya saing global.
	KK7	Mengembangkan sumber daya pendidikan matematika berdasarkan nilai-nilai keislaman.
	KK8	Memberikan perubahan berdasarkan nilai-nilai keislaman untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama.
	KK9	Mengembangkan jaringan kerjasama dalam mewujudkan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah
	KK10	Mampu Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Penelitian sebagai tindakan reflektif dan evaluative.
	KK11	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pendidikan

Keterkaitan Profil Lulusan dengan CPL Lulusan Prodi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus dapat dilihat pada tabel berikut.

PROFIL	UNSUR	KODE	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN
PENDIDIK	Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
		S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
		S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya
		S12	Mempunyai karakter Islami

	Keterampilan Umum	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu dan/atau teknologi di bidang keahliannya
		KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KU6	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
		KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
		KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	Pengetahuan Umum	PU1	Menguasai konsep pedagogik-didaktik matematika untuk melaksanakan pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada kecakapan hidup
		PU2	Menguasai konsep teoretis matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis, geometri, teori peluang dan statistika, prinsip-prinsip pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik yang mendukung pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut
		PU3	Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika
		PU4	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya, teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran matematika
		PU6	Mampu menguasai nilai-nilai keislaman dalam pendidikan matematika untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama
		PU7	Menguasai Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai nilai – nilai dasar dalam kehidupan
			Keterampilan

	Khusus		dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik-didaktik matematika dan keilmuan matematika serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup
		KK2	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji
		KK3	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran matematika
		KK5	Dapat diberi tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi di bidang pendidikan
		KK6	Mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan matematika untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama yang berdaya saing global
		KK7	Mengembangkan sumber daya pendidikan matematika berdasarkan nilai-nilai keislaman
		KK8	Memberikan perubahan berdasarkan nilai-nilai keislaman untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama
		KK9	Mengembangkan jaringan kerjasama dalam mewujudkan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah
		KK11	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pendidikan
PENELITI	Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
		S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara

			mandiri
		S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya
		S12	Mempunyai karakter Islami
	Keterampilan Umum	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu dan/atau teknologi di bidang keahliannya
		KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan analisis informasi dan data
		KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
		Pengetahuan Umum	PU1
	PU2		Menguasai konsep teoretis matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis, geometri, teori peluang dan statistika, prinsip-prinsip pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik yang mendukung pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut
	PU3		Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika
	PU4		Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya, teknologi

			informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran matematika
		PU5	Menguasai metodologi penelitian matematika untuk melaksanakan penelitian pendidikan matematika
		PU8	Menguasai metodologi dan konsep – konsep matematika yang terkait dengan nilai – nilai Ke-Islaman
		PU9	Menguasai metodologi penelitian pendidikan matematika
	Keterampilan Khusus	KK1	Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik-didaktik matematika dan keilmuan matematika serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup
		KK2	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji
		KK4	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya
		KK7	Mengembangkan sumber daya pendidikan matematika berdasarkan nilai-nilai keislaman
		KK8	Memberikan perubahan berdasarkan nilai-nilai keislaman untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama
		KK10	Mampu Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Penelitian sebagai tindakan reflektif dan evaluative
		KK11	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pendidikan
EDUPRENUER	Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial

			serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
		S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
		S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
	Keterampilan Umum	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu dan/atau teknologi di bidang keahliannya
		KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan analisis informasi dan data
		KU6	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
		KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
		Pengetahuan Umum	PU1
	PU2		Menguasai konsep teoretis matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis, geometri, teori peluang dan statistika, prinsip-prinsip pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik yang mendukung pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut
	PU3		Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika

		PU4	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya, teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran matematika
		PU6	Mampu menguasai nilai-nilai keislaman dalam pendidikan matematika untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama
		PU7	Menguasai Al Islam dan Kemahaammadiyahhan sebagai nilai – nilai dasar dalam kehidupan
		PU10	Memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan kemampuan komunikasi publik
		PU11	Memiliki pengetahuan manajemen
	Keterampilan Khusus	KK1	Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik-didaktik matematika dan keilmuan matematika serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup
		KK2	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji
		KK5	Dapat diberi tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi di bidang pendidikan
		KK6	Mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan matematika untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama yang berdaya saing global
		KK7	Mengembangkan sumber daya pendidikan matematika berdasarkan nilai-nilai keislaman
		KK8	Memberikan perubahan berdasarkan nilai-nilai keislaman untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama
		KK9	Mengembangkan jaringan kerjasama dalam mewujudkan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah
		KK11	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pendidikan

C. Penetapan Bahan Kajian

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Unimus adalah Pendidik Matematika yang kompeten dan berakhlak mulia, peneliti bidang pendidikan matematika dan eduprenuer pendidikan matematika. Guna mencapai profil lulusan tersebut maka diperlukan beberapa bidang kajian yang menunjang profil. Berikut bidang kajian dalam penyusunan kurikulum Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Unimus:

No	Bidang IPTEKS yang di Pelajari	Bahan Kajian
1	Kemampuan Dasar Umum	Agama
		Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan

		Bahasa
		Kewirausahaan
		Pengabdian Masyarakat
		Skripsi
2	Kemampuan Pedagogik (Ilmu Pendidikan)	Pengantar Pendidikan
		Perkembangan Peserta Didik
		Manajemen Pendidikan
		Pendidikan Karakter
		Praktik Pembelajaran Mikro
		Praktik Pengalaman Persekolahan
		Filsafat Pendidikan
3	Kemampuan Didaktik (Ilmu Pembelajaran)	Metode Pembelajaran
		Media Pembelajaran
		Evaluasi Pembelajaran
		Problematika Pembelajaran
		Kurikulum dan Perencanaan
4	Penguasaan Bidang Keahlian Matematika	
	a) Matematika Umum	Logika dan Himpunan
		Geometri
		Aljabar
		Analisis
		Statistika
	b) Matematika Sekolah	Kapita Selekta Matematika SMP/MTs
		Kapita Selekta Matematika SMA/SMK/MA
	c) Pengembangan Ilmu	Teknologi Informasi dan Komunikasi
		Penelitian
		Seminar Pendidikan
	d) Matematika Terapan	Matematika Terapan
5	Penciri PT	Al Islam dan Kemuhammadiyah

Berikut Matrik CPL da Bahan Kajian pada Kurikulum Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Unimus.

No.	CPL Prodi	Bahan Kajian (BK)							
		Dasar Umum	Matematika Umum	Matematika Sekolah	Matematika Terapan	Pengembangan Ilmu	Ilmu Pendidikan	Ilmu Pembelajaran	Penciri PT
SIKAP (S)									
1.	S1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	S2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	S3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	S4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	S6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	S7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	S8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	S9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	S10	✓			✓	✓			
11.	S11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	S12	✓			✓	✓	✓	✓	✓
KETERAMPILAN UMUM (KU)									
1.	KU1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	KU2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	KU3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	KU4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	KU5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	KU6	✓			✓	✓	✓	✓	
7.	KU7	✓			✓	✓	✓	✓	✓
8.	KU8			✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	KU9	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
PENGETAHUAN UMUM (PU)									
1.	PU1		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	PU2		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	PU3		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

BAB 3

PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Pembentukan Bobot SKS

Berdasarkan profil lulusan dari Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Unimus terdapat mata kuliah pendukung profil yang sesuai dengan CPLnya. Berikut Mata Kuliah dan Bobot SKS pada tiap mata kuliah:

NO	POK	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	semester	SEMESTER								
						1	2	3	4	5	6	7	8	
						MATA KULIAH UMUM (MKU)								
1	MKU	PMAT1101	Agama	2	1	2								
2	MKU	PMAT1102	Kewarganegaraan	2	1	2								
3	MKU	PMAT1203	Ibadah dan Muamalah	2	2		2							
4	MKU	PMAT1204	Pancasila	2	2		2							
5	MKU	PMAT1305	Studi Kemuhammadiyah	1	3			1						
6	MKU	PMAT1406	Kajian Matematika Islami	2	4				2					
7	MKU	PMAT1607	Bahasa Indonesia	2	6							2		
			Jumlah	13										
MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK)														
8	MKDK	PMAT2108	Belajar dan Pembelajaran	2	1	2								
9	MKDK	PMAT2209	Metode Pembelajaran	2	2		2							
10	MKDK	PMAT2210	Perkembangan Peserta Didik	2	2		2							
11	MKDK	PMAT2411	Perencanaan Pembelajaran	2	4				2					

12	MKDK	PMAT2612	Microteaching	3	6						3		
13	MKDK	PMAT2613	Manajemen Pendidikan	3	6						3		
14	MKDK	PMAT2614	Pendidikan Karakter	2	6						2		
15	MKDK	PMAT2715	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4	7							4	
			Jumlah	20									
MATA KULIAH BIDANG KEAHLIAN (MKBK)													
16	MKBK	PMAT3116	Kalkulus diferensial	3	1	3							
17	MKBK	PMAT3117	Probabilitas	2	1	2							
18	MKBK	PMAT3118	Geometri	3	1	3							
19	MKBK	PMAT3119	Aljabar	3	1	3							
20	MKBK	PMAT3120	Logika dan Himpunan	3	1	3							
21	MKBK	PMAT3221	Kapita selekta Matematika SMP	2	2		2						
22	MKBK	PMAT3222	Kalkulus integral	3	2		3						
23	MKBK	PMAT3223	Statistika matematika	3	2		3						
24	MKBK	PMAT3224	Geometri analitik	3	2		3						
25	MKBK	PMAT3225	Teori bilangan	2	2		2						
26	MKBK	PMAT3326	Kapita selekta Matematika SMA	2	3			2					
27	MKBK	PMAT3327	Metode Numerik	3	3			3					
28	MKBK	PMAT3328	Geometri transformasi	2	3			2					
29	MKBK	PMAT3329	Evaluasi Pembelajaran	2	3			2					
30	MKBK	PMAT3330	Alat peraga pendidikan matematika	3	3			3					
31	MKBK	PMAT3331	Bahasa Inggris Matematika	2	3			2					
32	MKBK	PMAT3332	Statistika Penelitian	2	3			2					

33	MKBK	PMAT3333	Assessment Pembelajaran	2	3			2					
34	MKBK	PMAT3334	Dasar Penelitian Pendidikan	3	3			3					
35	MKBK	PMAT3435	Matematika Diskrit	2	4				2				
36	MKBK	PMAT3436	Pengantar analisis real	3	4				3				
37	MKBK	PMAT3437	Analisis Kompleks	3	4				3				
38	MKBK	PMAT3638	Kinestetik Matematika	3	6						3		
39	MKBK	PMAT3639	Matematika ekonomi	3	6						3		
40	MKBK	PMAT3640	Literasi Matematika	3	6						3		
41	MKBK	PMAT3741	Seminar	2	7							2	
42	MKBK	PMAT3742	Publikasi Ilmiah Matematika	3	7							3	
43	MKBK	PMAT3843	Skripsi	6	8								6
			Jumlah	76									
MATA KULIAH KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN (MKKPP)													
44	MKKPP	PMAT4444	Metode Penelitian Pendidikan	3	4				3				
45	MKKPP	PMAT4445	Aplikasi Komputer Matematika	3	4				3				
46	MKKPP	PMAT4446	Video pembelajaran	3	4				3				
47	MKKPP	PMAT4547	Teknik Pembelajaran Matematika	3	5					3			
48	MKKPP	PMAT4548	Bussines Plan	2	5					2			
49	MKKPP	PMAT4549	Pengantar Managemen dan Bisnis	2	5					2			
50	MKKPP	PMAT4550	Digital Marketing	3	5					3			
51	MKKPP	PMAT4551	Desain Wirausaha dan Presentasi	3	5					3			
52	MKKPP	PMAT4552	Praktik Wirausaha	4	5					4			

53	MKKPP	PMAT4553	Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3	5					3			
54	MKKPP	PMAT4554	Ethnometika	3	5					3			
55	MKKPP	PMAT4555	Evaluasi Pendidikan	3	5					3			
56	MKKPP	PMAT4556	Permodelan Matematika	3	5					3			
57	MKKPP	PMAT4557	Kajian Hasil Penelitian Nasioanal dan Internasional	2	5					2			
58	MKKPP	PMAT4558	Statistika Pengendalian Kualitas	3	5					3			
59	MKKPP	PMAT4559	Pengembangan Bahan Ajar	3	5					3			
60	MKKPP	PMAT4560	Pengembangan Instrumen penelitian	3	5					3			
61	MKKPP	PMAT4561	Broadcast Mathematics	3	5					3			
62	MKKPP	PMAT4562	Augmented Reality Mathematics	4	5					4			
63	MKKPP	PMAT4563	Multimedia Animasi Matematika	4	5					4			
64	MKKPP	PMAT4564	Pengembangan Web	3	5					3			
65	MKKPP	PMAT4565	Pengembangan Media Android	3	5					3			
66	MKKPP	PMAT4566	Pengembangan Media Tekstual	3	5					3			
67	MKKPP	PMAT4667	Bahasa Inggris	3	6						3		
68	MKKPP	PMAT4768	Kuliah Kerja Nyata	3	7							3	
			Jumlah	75		20	21	22	21	20	22	12	6

No	Warna	Keterangan
1		AGM
2		KWN
3		PANCA
4		INDO
5		INGGRIS
6		INGGRIS_MAT
7		BUS_PLAN
8		PENG_BISNIS
9		DIGITAL_KWU
10		DESAIN_KWU
11		PRAK_KWU
12		LAP_KWU
13		KKN
14		LOG_HIMP
15		AN_KOM
16		AN_RIIL
17		GEOMET
18		GEO_AN
19		GEO_TRANS
20		ALJAB
21		PROB
22		STAT_MAT

23		STAT_PEN
24		STAT_PENGENDALI
25		MAT_EKO
26		MODEL_MAT
27		KAL_DIF
28		KAL_INT
29		TEO_BIL
30		MAT_DISKRIT
31		MET_NUM
32		KAP_SMP
33		KAP_SMA
34		BELAJAR
35		PER_BEL
36		MICRO
37		PLP
38		METODE_BEL
39		TEKNIK_PEL
40		KINESTETIK
41		EVA_BEL
42		ASSESMENT
43		EVAL_PEND
44		INSTRUMEN_PENEL
45		ALAT_PER

46		BAHAN_AJAR
47		DAS_PENEL
48		MET_PENEL
49		ETNO
50		PER_DIDIK
51		LITERASI
52		MNJM_PEN
53		PEND_KAR
54		ARM
55		WEB
56		APLI_KOM
57		VIDEO
58		BROADCAST
59		MULTI_ANIMASI
60		ANDROID
61		TEKSTUAL
62		PUBLIKASI
63		SEMINAR
64		KAJIAN_PENEL
65		SKRIPSI
66		IBADAH
67		STUDI_MUH
68		MAT_ISLAM

Berikut tabel pembentukan bobot SKS berdasarkan kedalaman dan keluasan CPL Prodi

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS Sementara	SKS
1	AGM	Agama	1	10	10	2.0744081	2
2	KWN	Kewarganegaraan	2	5	10	2.0744081	2
3	PANCA	Pancasila	1	9	10	2.0744081	2
4	INDO	Bahasa Indonesia	1	9	9	1.8669673	2
5	INGGRIS	Bahasa Inggris	2	8	16	3.319053	3
6	INGGRIS_MAT	Bahasa Inggris Matematika	1	11	11	2.2818489	2
7	BUS_PLAN	Bussines Plan	1	8	8	1.6595265	2
8	PENG_BISNIS	Pengantar Manajemen dan Bisnis	1	8	8	1.6595265	2
9	DIGITAL_KWU	Digital Marketing	2	7	14	2.9041714	3
10	DESAIN_KWU	Desain Wirausaha dan Presentasi	2	7	14	2.9041714	3
11	PRAK_KWU	Praktik Wirausaha	2	9	18	3.7339346	4
12	LAP_KWU	Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	2	7	14	2.9041714	3
13	KKN	Kuliah Kerja Nyata	2	7	14	2.9041714	3
14	LOG_HIMP	Logika dan Himpunan	2	7	14	2.9041714	3
15	AN_KOM	Analisis Kompleks	2	7	14	2.9041714	3

16	AN_RIIL	Pengantar analisis real	2	7	14	2.9041714	3
17	GEOMET	Geometri	2	7	14	2.9041714	3
18	GEO_AN	Geometri Analitik	2	7	14	2.9041714	3
19	GEO_TRANS	Geometri transformasi	1	8	8	1.6595265	2
20	ALJAB	Aljabar	2	7	14	2.9041714	3
21	PROB	Probabilitas	1	8	8	1.6595265	2
22	STAT_MAT	Statistika Matematika	2	8	16	3.319053	3
23	STAT_PEN	Statistika Penelitian	2	5	10	2.0744081	2
24	STAT_PENGENDALI	Statistika Pengendalian Kualitas	2	7	14	2.9041714	3
25	MAT_EKO	Matematika Ekonomi	1	13	13	2.6967306	3
26	MODEL_MAT	Permodelan Matematika	2	7	14	2.9041714	3
27	KAL_DIF	Kalkulus Diferensial	2	7	14	2.9041714	3
28	KAL_INT	Kalkulus Integral	2	7	14	2.9041714	3
29	TEO_BIL	Teori Bilangan	1	8	8	1.6595265	2
30	MAT_DISKRIT	Matematika Diskrit	1	8	8	1.6595265	2
31	MET_NUM	Metode Numerik	2	8	16	3.319053	3
32	KAP_SMP	Kapita Selekt Matematika SMP	1	8	8	1.6595265	2
33	KAP_SMA	Kapita Selekt Matematika SMA	1	8	8	1.6595265	2
34	BELAJAR	Belajar dan Pembelajaran	3	4	12	2.4892897	2

35	PER_BEL	Perencanaan Pembelajaran	2	4	8	1.6595265	2
36	MICRO	Microteaching	5	3	15	3.1116122	3
37	PLP	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4	5	20	4.1488162	4
38	METODE_BEL	Metode Pembelajaran	2	4	8	1.6595265	2
39	TEKNIK_PEL	Teknik Pembelajaran Matematika	2	7	14	2.9041714	3
40	KINESTETIK	Kinestetik Matematika	2	7	14	2.9041714	3
41	EVA_BEL	Evaluasi Pembelajaran	1	9	9	1.8669673	2
42	ASSESSMENT	Assessment Pembelajaran	1	8	8	1.6595265	2
43	EVAL_PEND	Evaluasi Pendidikan	3	5	15	3.1116122	3
44	INSTRUMEN_PENEL	Pengembangan Instrumen penelitian	3	5	15	3.1116122	3
45	ALAT_PER	Alat peraga pendidikan matematika	3	5	15	3.1116122	3
46	BAHAN_AJAR	Pengembangan Bahan Ajar	3	5	15	3.1116122	3
47	DAS_PENEL	Dasar Penelitian Pendidikan	2	8	16	3.319053	3
48	MET_PENEL	Metode Penelitian Pendidikan	2	8	16	3.319053	3
49	ETNO	Ethnometika	2	7	14	2.9041714	3

50	PER_DIDIK	Perkembangan Peserta Didik	2	6	12	2.4892897	2
51	LITERASI	Literasi Matematika	2	7	14	2.9041714	3
52	MNJM_PEN	Manajemen Pendidikan	2	7	14	2.9041714	3
53	PEND_KAR	Pendidikan Karakter	3	4	12	2.4892897	2
54	ARM	Augmented Reality Mathematics	4	5	20	4.1488162	4
55	WEB	Pengembangan Web	2	8	16	3.319053	3
56	APLI_KOM	Aplikasi Komputer Matematika	3	5	15	3.1116122	3
57	VIDEO	Video pembelajaran	2	8	16	3.319053	3
58	BROADCAST	Broadcast Mathematics	3	5	15	3.1116122	3
59	MULTI_ANIMASI	Multimedia Animasi Matematika	4	5	20	4.1488162	4
60	ANDROID	Pengembangan Media Android	2	8	16	3.319053	3
61	TEKSTUAL	Pengembangan Media Tekstual	3	5	15	3.1116122	3
62	PUBLIKASI	Publikasi Ilmiah Matematika	2	8	16	3.319053	3
63	SEMINAR	Seminar	2	5	10	2.0744081	2

64	KAJIAN_PENEL	Kajian Hasil Penelitian Nasional dan Internasional	1	9	9	1.8669673	2	
65	SKRIPSI	Skripsi	3	10	30	6.2232244	6	
66	IBADAH	Ibadah dan Muamalah	1	9	9	1.8669673	2	
67	STUDI_MUH	Studi Kemuhammadiyahahan	1	5	5	1.0372041	1	
68	MAT_ISLAM	Kajian Matematika Islami	2	5	10	2.0744081	2	
					TOTAL SKS	887	343.88308	184

BAB 4

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Definisi RPS

RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Unsur-unsur RPS

RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) daftar referensi yang digunakan.

2. Isian bagian-bagian dari RPS:

- a) Nama program studi
Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- b) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul
Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- c) Nama dosen pengampu
Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.
- d) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK
CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran reformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.
- e) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)
Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

- f) **Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran**
Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
- g) **Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran**
Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi melulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi ke mampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat di-ngajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 19 SN-Dikti.
- h) **Perhitungan sks dan ekuivalensinya**
Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 20 skema berikut.
- i) **Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas**
Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar
- j) **Kriteria, indikator, dan bobot penilaian**
Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan

mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

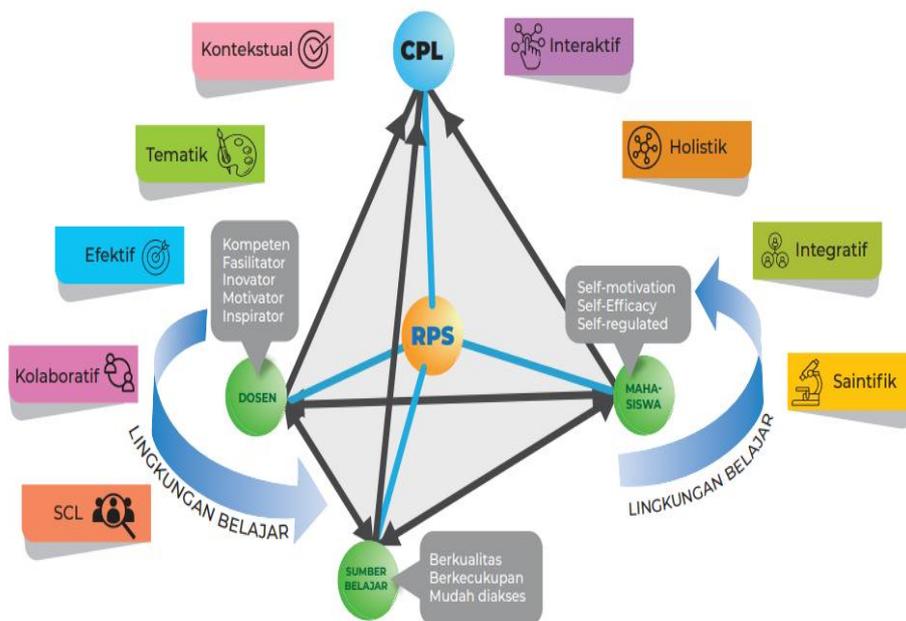
- k) Daftar Referensi Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.
- l) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SN-Dikti, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya buku ini. Contoh beberapa bentuk format RPS dan perangkat pembelajaran lainnya terdapat pada lampiran. Sekali lagi perlu ditekankan bahwa perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri format RPS nya.

B. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut:

- Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Karakteristik pembelajaran di atas secara ringkas diilustrasikan melalui Gambar 9.



Gambar 1. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

C. Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- 2) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- 3) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat di selenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya.

b. Instrumen Penilaian

1) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubric. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- a) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 23.
- b) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 24.
- c) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan

kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
------------------------	---	---	---	--	--

Tabel. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

2) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel di bawah digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

- a. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- b. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						

4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar berikut.



Gambar 2. Mekanisme Penilaian

b. **Prosedur Penilaian**

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang),
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3) observasi kinerja,
- 4) pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- a) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel berikut.

Tabel. Kategori Penilaian

Huruf	Nilai	Rentang Nilai	Penggolongan
A	4,0	80-100	Sangat Baik
B	3,0	70-79	Baik
C	2,0	60-69	Cukup
D	1,0	50-59	Kurang
E	0	0-49	Sangat Kurang

- b) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):
- c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):
- d) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

BAB 5

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

1. Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat dua persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi yaitu: (1) mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi; dan (2) mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD-Dikti.

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Semarang (PSPM Unimus) mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Program-program yang dilaksanakan disusun dan disepakati bersama antara PSPM Unimus dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh PSPM Unimus yang akan didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. PSPM Unimus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan alternatif berikut:

1. seluruh proses pembelajaran dalam program studi dilaksanakan di PSPM Unimus sesuai masa dan beban belajar mahasiswa; atau
2. proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sisanya dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dan di luar Unimus. Dengan kata lain sks yang wajib diambil di program studi asal adalah sebanyak 4 semester dari total semester yang harus dijalankan.

2. Pelaksanaan

2.1 Pihak-Pihak Terkait

1. Universitas

- a. Universitas Muhammadiyah Semarang memfasilitasi bagi mahasiswa (dapat diambil/tidak) untuk mengambil sks di luar Universitas paling lama **2 semester atau setara dengan minimal 40 SKS, atau** mengambil sks di program studi yang berbeda di Universitas Muhammadiyah Semarang sebanyak **1 semester atau setara dengan minimal 20 SKS**. Kegiatan dimaksud dapat berupa delapan kegiatan dalam merdeka belajar kampus merdeka.
- b. Universitas Muhammadiyah Semarang menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan merdeka belajar kampus merdeka baik di dalam Perguruan Tinggi maupun di luar Perguruan Tinggi;
- c. Universitas Muhammadiyah Semarang membuat dokumen kerja sama (MoU) dengan mitra berdasarkan usulan dari masing-masing Fakultas.
- d. Universitas Muhammadiyah Semarang menentukan pola kurikulum merdeka belajar kampus merdeka.

2. Fakultas

- a. Fakultas memfasilitasi mata kuliah tawar tingkat Program Studi yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi di Universitas Muhammadiyah Semarang dan/atau di PT lain atau instansi diluar Perguruan Tinggi.
- b. Fakultas menyiapkan usulan dokumen kerja sama (MoU) dengan mitra yang relevan untuk disampaikan ke Universitas;
- c. Fakultas membuat dokumen SPK bersama mitra
- d. Fakultas membuat panduan akademik yang disesuaikan dengan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka di tingkat fakultas.

3. Program Studi

- a. Program Studi menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi merdeka belajar kampus merdeka;
- b. Program Studi membuat desain struktur kurikulum dengan memperhatikan mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan;
- c. Program Studi membuat panduan akademik sesuai model implementasi merdeka belajar kampus merdeka.
- d. Mata kuliah wajib dapat di bagi menjadi mata kuliah ciri Prodi atau bonggol ilmu minimal 84 sks dan mata kuliah pilihan minimal 20 sks sebagai mata kuliah lintas prodi yang sesuai dengan profil lulusan;
- e. Mata kuliah pilihan yang terdiri dari kelompok mata kuliah keahlian dan kegiatan kampus merdeka minimal 40 sks;
- f. Kegiatan kampus merdeka terdiri dari kegiatan pertukaran pelajar, magang atau praktik kerja, asisten pengajar di satuan pendidikan, penelitian atau riset, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, membangun desa atau kuliah kerja nyata;
- g. Setiap kegiatan kampus merdeka yang diambil oleh mahasiswa harus didampingi dosen pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi;
- h. Program Studi memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Universitas Muhammadiyah Semarang;
- i. Program Studi Menyusun mata kuliah tawar yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya;
- j. Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi yang tercantum dalam dokumen prosedur kegiatan merdeka belajar kampus merdeka;
- k. Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran masa lampau (RPL) bagi mahasiswa pindahan yang mengikuti belajar merdeka.
- l. Apabila ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, maka disiapkan alternatif mata kuliah oleh program studi sesuai capaian pembelajaran yang setara.

4. Mahasiswa

- a. Mahasiswa bebas memilih mata kuliah dengan susunan sebagai berikut:
 - Mata kuliah wajib Prodi setara dengan minimal 84 sks,
 - Mata kuliah luar prodi di Universitas Muhammadiyah Semarang setara dengan minimal 20 sks,
 - Mata kuliah wajib pilihan (40 sks) **atau** mahasiswa bebas memilih kegiatan kampus merdeka (40 sks);
- b. Mahasiswa merencanakan mata kuliah yang akan diambil bersama Dosen Pembimbing Akademik (PA) mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar Prodi dan disetujui oleh ketua program studi;
- c. Mahasiswa mendaftar program kegiatan merdeka belajar kampus merdeka ke bagian penanggung jawab akademik program studi;
- d. Mahasiswa melengkapi persyaratan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka, termasuk mengikuti seleksi bila ada;
- e. Mahasiswa mengikuti program kegiatan merdeka belajar kampus merdeka sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

5. Mitra

- a. Mitra menyepakati dokumen kerja sama (MoU/SPK) yang disusun bersama Universitas/Fakultas/Program Studi;
- b. Melaksanakan program kegiatan di luar Prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

2.2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dirancang sesuai dengan Model Non Blok Pembelajaran di Dalam dan di Luar PSPM Unimus.



2.3. Perhitungan sks Pembelajaran

Dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini, setiap sks diartikan sebagai jam kegiatan bukan jam belajar. Definisi kegiatan yang dilakukan di lingkungan PSPM Unimus berupa: belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, wirausaha, riset, dan asistensi mengajar. Penghitungan sks untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen, yang ditugaskan oleh Koordinator Program Studi.

2.4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 jenis seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
Namun dalam pelaksanaannya, PSPM Unimus hanya mengambil 5 dari 8 kegiatan pembelajaran yang ditawarkan dalam program Merdeka Belajar - kampus Merdeka disesuaikan dengan profil lulusan program studi, yaitu Pertukaran Pelajar, Magang/ Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Asistensi Mengajar, dan Kegiatan Wirausaha.

2.4.1. Pertukaran Pelajar

Pertukaran mahasiswa dimaksudkan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, menambah wawasan atau khasanah pengetahuan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Ketentuan Umum Program Studi

Definisi istilah yang dipakai dalam pedoman kegiatan pertukaran mahasiswa ini adalah sebagai berikut.

- a. Pertukaran pelajar adalah sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri atau luar negeri untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- b. Mitra adalah pihak yang terlibat dalam suatu Kerjasama kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- c. Alih kredit adalah pengakuan kredit mata kuliah daring dan atau kegiatan merdeka belajar yang ditawarkan lintas program studi, antar Universitas /Fakultas/Program studi/Program pascasarjana/ program Vokasi dan mitra.
- d. Pertukaran mahasiswa dapat dilakukan dengan sistem transfer kredit dengan mitra Perguruan Tinggi yang ada di Dalam Negeri maupun Perguruan Tinggi di Luar Negeri.

Tujuan pertukaran mahasiswa

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga atau melaksanakan *virtual tour* di kampus tujuan, wawasan kebangsaan mahasiswa akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya, suku dan bangsa akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran mahasiswa adalah sebagai berikut.

a. Pertukaran mahasiswa antar Program Studi di Perguruan Tinggi yang Sama

Kegiatan pertukaran mahasiswa antar prodi di Universitas Muhammadiyah Semarang adalah bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Program ini dapat dilakukan secara tatap muka dan atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Mekanisme pertukaran mahasiswa antar program studi di perguruan tinggi yang sama antara lain :

1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk

- mengambil mata kuliah di program studi lain.
 - menentukan, menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
 - Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Universitas.
 - Mengatur jumlah SKS dan mengatur proses seleksi yang dapat diambil dari prodi lain.
 - Akademik, Kerjasama dan Humas (BAKH) serta USDI.
- 2) Mahasiswa yang akan mengikuti pertukaran mahasiswa harus mendapatkan persetujuan Pembimbing Akademik (PA) dan disahkan oleh Ketua Program Studi untuk mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada
- 3) Contoh kegiatan.

Tabel 1.1. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Program Studi Asal	CPL Program Studi Asal	Kompetensi Tambahan	Program Studi Tujuan
Pendidikan Matematika	(1) Mampu bernegosiasi dengan menggunakan bahasa internasional	Mampu melaksanakan pemasaran hingga taraf internasional	Pendidikan Bahasa Inggris
	(2) Mampu mengoperasikan perhitungan ekonomi	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi

Penjelasan Tabel 1.1.

Mahasiswa Pendidikan Matematika harus mampu menguasai minimal kedua CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Akuntansi.

b. Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Kegiatan pertukaran mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Program ini dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Mekanisme pertukaran mahasiswa antar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda antara lain :

- 1) Program Studi
- menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda
 - Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi,
 - Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
 - Mengatur jumlah sks dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.

- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
 - Prodi mitra Perguruan Tinggi yang berbeda melaporkan nilai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang ke Prodi Universitas Muhammadiyah Semarang untuk diinput kedalam sistem akademik Universitas Muhammadiyah Semarang selanjutnya untuk dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT);
 - Prodi Universitas Muhammadiyah Semarang menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap sks mahasiswa.
- 2) Mahasiswa mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan disahkan oleh Ketua Program Studi, untuk mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi, terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.
- 3) Contoh kegiatan.

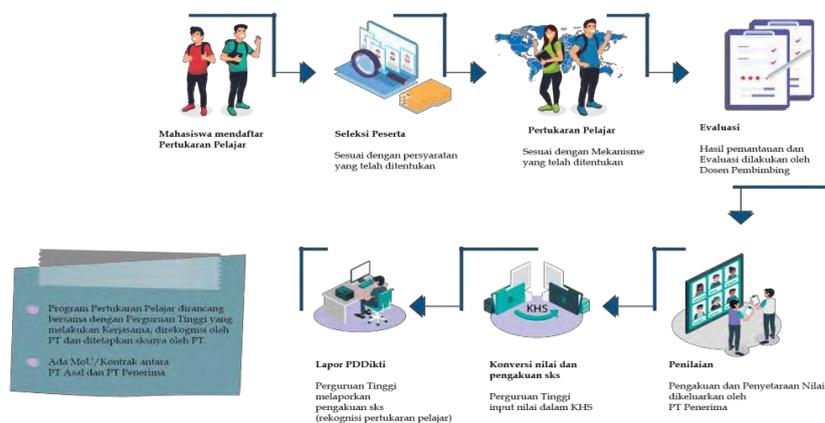
Tabel 1.3. Contoh kegiatan pembelajaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Program Studi Asal	CPL Program Studi Asal	Kompetensi Tambahan	MK PS. Lain di luar PT
Pendidikan Matematika	Mampu merancang, memproses dan produk media pembelajaran berbasis android	Mampu menghasilkan produk untuk kebutuhan industri berbasis android	Aplikasi Android
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan

Penjelasan Tabel 1.3.

Mahasiswa Teknik Industri pada PT asal harus mampu menguasai CPL untuk merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan), namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT berbeda. Oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Energi dan Mesin Pertanian pada prodi Teknologi Pertanian luar PT asal 1, dan mata kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan pada prodi Ilmu Ekonomi luar PT asal

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran pertukaran mahasiswa dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa

Tugas Perguruan Tinggi Pengirim

- a. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- b. Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal).
- c. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- d. Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- e. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- f. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Tugas Perguruan Tinggi Tujuan

- a. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri maupun dengan konsorsium keilmuan.
- b. Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- c. Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal) sesuai kesepakatan dengan perguruan tinggi pengirim.
- d. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- e. Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- f. Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- g. Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- h. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Persyaratan Keikutsertaan

- a. Antar program studi pengirim dan penerima bisa memiliki akreditasi yang sama ataupun berbeda, asalkan keduanya berstatus terakreditasi.
- b. Antar program studi penerima dan pengirim bisa lintas program studi, dengan syarat mendapat persetujuan Kaprodi penerima dan Kaprodi pengirim.
- c. Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa adalah mahasiswa aktif minimal semester 5.

Peserta pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi di luar negeri adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa aktif minimal semester 5.
- b. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75 (dua koma tujuh lima).
- c. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- d. Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
- e. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program Pertukaran Mahasiswa.
- f. Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.

- g. Persyaratan tambahan untuk pertukaran mahasiswa internasional:
- 1) Memiliki *international health assurance* (khusus untuk pertukaran mahasiswa luar negeri).
 - 2) Memiliki kemampuan bahasa yang disyaratkan (d disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati oleh universitas pengirim dan universitas penerima).
 - 3) Dokumen lainnya disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati kedua pihak perguruan tinggi dan ketentuan imigrasi.

Pelaksanaan Program

- a. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik program studi penerima.
- b. Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).
- c. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada program studi penerima.
- d. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi penerima.
- e. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.
- f. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- g. Peserta program wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh program studi penerima.
- h. Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di program studi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

Bobot sks

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah beban kegiatan belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam satuan penyelenggaraan pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS). Satuan Kredit Semester program pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit) per minggu atau 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh menit) per semester.

2.2.4.2 Magang/Praktik Kerja

Magang adalah kegiatan untuk memberikan pengalaman kerja di industri atau dunia profesi nyata sehingga siap bekerja. Kegiatan magang selama 1-2 semester atau setara dengan beban kredit yang telah diatur oleh SN Dikti dan tercantum dalam kurikulum masing masing program studi.

Kegiatan magang/praktik kerja ini bertujuan untuk :

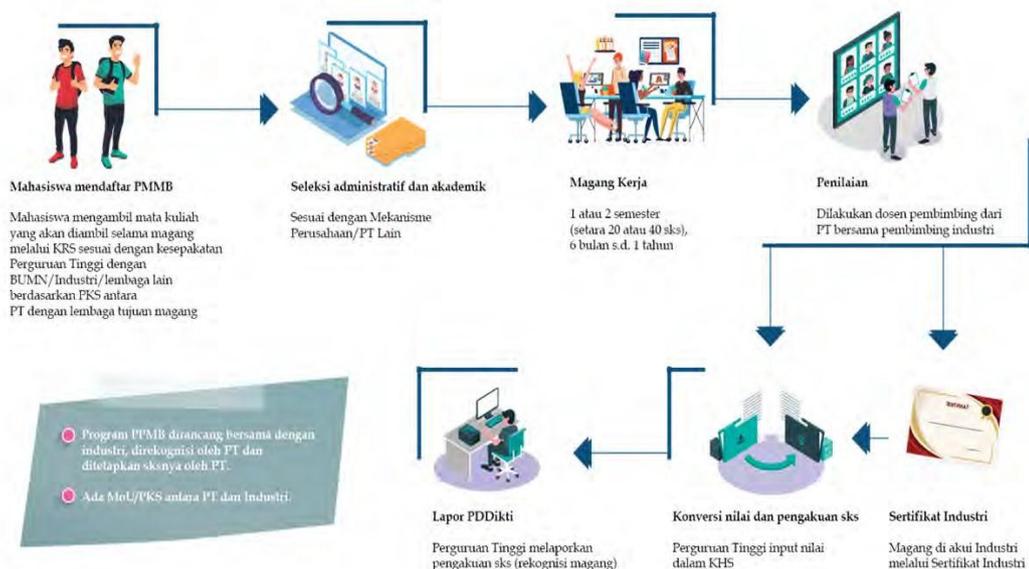
- a. Memberikan pengalaman belajar dan praktik di lapangan kerja (*experiential learning*) yang cukup kepada mahasiswa.
- b. Selama magang atau praktik kerja, mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama).
- c. Mahasiswa dapat lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
- d. Melalui kegiatan magang atau praktik kerja, permasalahan dunia kerja dapat memberikan kontribusi ke perguruan tinggi sehingga mampu meng-update perangkat pembelajaran dosen serta topik-topik tri darma perguruan tinggi yang relevan.

Kegiatan pembelajaran magang atau praktik kerja dapat dilakukan melalui kerja sama dengan mitra yang sesuai dengan profil lulusan masing masing program studi. Mitra kegiatan pembelajaran magang atau praktik kerja ini antara lain perusahaan, yayasan nirlaba,

organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (start-up), UMKM. Adapun mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut.

- a. Universitas membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain deskripsi kegiatan, pengakuan kredit semester dan penilaian;
- b. Fakultas dan/atau Prodi:
 - 1) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang yang akan dituangkan lebih lanjut dalam buku panduan.
 - 2) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang, bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi;
- c. Mitra magang atau Praktik Kerja :
 - 1) Menjamin proses magang yang berkualitas
 - 2) Menyediakan supervisor yang memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi, keselamatan kerja, honor, dan hak karyawan)
 - 3) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa Bersama dosen pembimbing.
 - 4) Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang
- d. Dosen pembimbing :
 - 1) Menyusun *logbook*.
 - 2) Memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang
 - 3) Melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
 - 4) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.
- e. Mahasiswa :
 - 1) Pelaksanaan kegiatan magang atau praktik kerja harus mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik (PA).
 - 2) mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang;
 - 3) Mahasiswa yang diterima dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA) dapat melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - 4) Mahasiswa mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan ditempat magang.
 - 5) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing di akhir kegiatan magang mahasiswa.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran magang/praktek kerja dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Program Magang/Praktek Kerja MBKM

Catatan:

- a. Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan
- b. Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks.

Bobot sks dan Kompetensi

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah beban kegiatan belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam satuan penyelenggaraan pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS). Satuan Kredit Semester program pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit) per minggu atau 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh menit) per semester

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di PSPM Unimus menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*). Dua puluh sks dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang/praktik kerja.

Sebagai contoh, mahasiswa PSPM Unimus magang selama 1 semester di BPTIK dan atau PPPPTK akan setara dengan belajar mata kuliah:

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PMAT4561	Broadcast Mathematics	3
2	PMAT4562	Augmented Reality Mathematics	4
3	PMAT4563	Multimedia Animasi Matematika	4
4	PMAT4564	Pengembangan Web	3
5	PMAT4565	Pengembangan Media Android	3
6	PMAT4566	Pengembangan Media Tekstual	3

2.2.4.3 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di satuan Pendidikan seperti sekolah dasar, menengah maupun atas di lokasi kota atau daerah terpencil. Program asistensi mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan selama 1-2 semester atau setara dengan beban kredit yang telah diatur oleh SN Dikti dan tercantum dalam kurikulum masing masing program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan *inter-personal skills*, juga mengembangkan *transferable-employability skills*. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan Pendidikan antara lain:

- a. memberi kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan,

- b. membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Universitas :
 - 1) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan. Kerjasama
 - 2) Mengurus perijinan dari dinas Pendidikan,
 - 3) Menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.;
- b. Fakultas/Prodi menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Satuan Pendidikan atau mitra:
 - 1) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan Pendidikan;
 - 2) Menjamin proses mengajar yang berkualitas
 - 3) Menyediakan guru pamong atau guru model yang mendampingi mahasiswa
 - 4) Guru Pamong atau Guru Model mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa bersama dosen pembimbing.
 - 5) Guru Pamong atau Guru Model menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang
- d. Dosen pembimbing dan guru pamong :
 - 1) Melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - 2) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS mahasiswa;
- e. Mahasiswa :
 - 1) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - 2) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi di akhir kegiatan mahasiswa

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran asistensi mengajar di satuan pendidikan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan MBKM

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah beban kegiatan belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam satuan penyelenggaraan pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS). 1 (satu) satuan kredit semester untuk kegiatan Asistensi mengajar di Sekolah setara dengan 2.720 menit magang/praktik industri di dunia kerja.

2.2.4.4 Penelitian/Riset

Penelitian/Riset adalah kegiatan sebagai upaya untuk membangun cara berpikir kritis sesuai rumpun keilmuan mahasiswa pada jenjang Pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

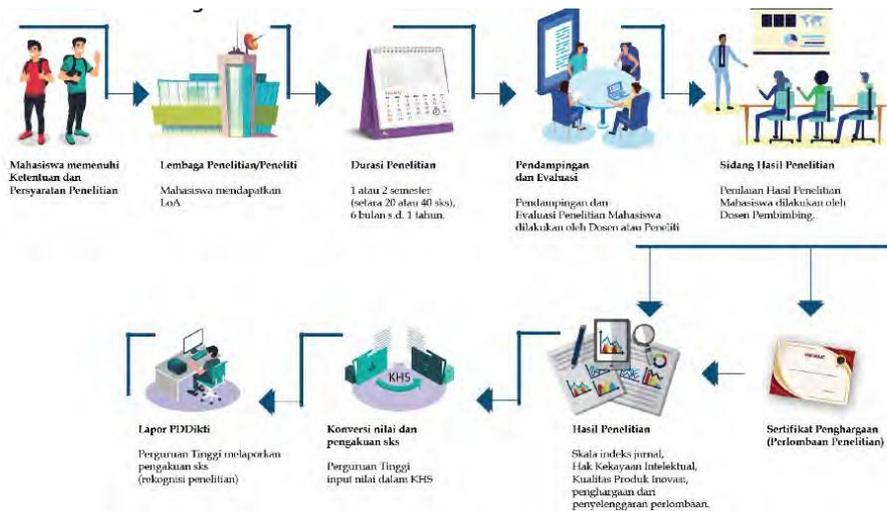
Kegiatan penelitian/riset bertujuan untuk :

- a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian/riset adalah sebagai berikut :

- a. Universitas membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset;
- b. Fakultas/Prodi memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus;
- c. Fakultas/Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai;
- d. Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook;
- e. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran penelitian/riset dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Mekanisme Pelaksanaan Program Penelitian/Riset MBKM

Bobot sks

Ketentuan beban sks dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan sks untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, sehingga 1 (satu) sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Bentuk Kegiatan

Model kegiatan penelitian/riset adalah bentuk terstruktur (*structured*). Kegiatan penelitian juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan penelitian.

Beban kegiatan dan sks penelitian mahasiswa selama 1 semester sebagai berikut:

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PMAT4554	Ethnometika*	3
2	PMAT4555	Evaluasi Pendidikan*	3
3	PMAT4556	Permodelan Matematika	3
4	PMAT4557	Kajian Hasil Penelitian Nasioanal dan Internasional	2
5	PMAT4558	Statistika Pengendalian Kualitas	3
6	PMAT4559	Pengembangan Bahan Ajar	3
7	PMAT4560	Pengembangan Instrumen penelitian	3
Total			20

2.2.4.5 Kegiatan Kewirausahaan

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan

tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain :

- a. Agar mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Untuk menangani permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat Program Studi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang disesuaikan dengan kurikulum masing masing Program Studi.
- b. Kegiatan kewirausahaan tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Semarang maupun di luar Universitas Muhammadiyah Semarang, termasuk kursus yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring, kegiatan *start-up* program wirausaha mandiri atau program Hibah bidang kewirausahaan di dalam dan luar negeri.
- c. Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran sesuai profil lulusan masing masing Program Studi.
- d. Program Studi memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program kewirausahaan, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha/praktisi di bidang kewirausahaan yang telah berhasil;
- e. Universitas bekerja sama dengan institusi mitra atau mitra usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha;
- f. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik (PA), Ketua Program Studi, dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan. Mahasiswa yang telah disetujui PA mendaftarkan diri pada program kegiatan wirausaha;
- g. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan keilmuan wirausaha dengan bimbingan dosen pembimbing, dosen pendamping, dan atau mentor pakar wirausaha/pengusaha/praktisi di bidang kewirausahaan yang telah berhasil;
- h. Mahasiswa melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.

Tabel 5.1. Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa PSPM Unimus yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk Blended)

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Pendidikan Matematika	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Teknik Pembelajaran Matematika	3
		Bussines Plan	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Digital Marketing	3
		Desain Wirausaha dan Presentasi	3
		Praktik Wirausaha	4

		Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3
Jumlah		7 MK	20 SKS

Penjelasan Tabel 5.1.

Mahasiswa Pendidikan Matematika mengambil bentuk kegiatan pembelajaran berupa Kewirausahaan untuk menambah kompetensinya di bidang wirausaha. Kompetensi yang telah dicapai melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan ini sesuai dengan CPL, proses pencapaian CPL tersebut dapat diekuivalensikan ke dalam mata kuliah Teknik Pembelajaran Matematika, Bussines Plan, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Digital Marketing, Desain Wirausaha dan Presentasi, Praktik Wirausaha, serta Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi yang setara dengan 20 SKS.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran kewirausahaan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan MBKM

LAMPIRAN
RPS PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA